

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan alur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.<sup>1</sup> Metodologi penelitian adalah suatu alat ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan sumber data relevan yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan menjelaskan tentang perspektif dari subyek, proses dan menggunakan landasan teori guna mendukung kesesuaian data di lapangan.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami fenomena manusia maupun sosial dengan gambaran menyeluruh dan kompleks.<sup>3</sup> Penyajian data kualitatif menggunakan kata-kata yang diperoleh dari informan di lapangan. Adapun karakteristik pada penelitian kualitatif yaitu peneliti memiliki derajat yang sama dengan subyek penelitian, kesamaan dalam berinteraksi, deskripsi detail kejadian, situasi, fenomena dan kualitas partisipan dari segi pengalaman.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Wiwin Yuliani dan Nurmauli Banjarnahor, "Metode Penelitian Pengembangan (RND) Dalam Bimbingan dan Konseling," *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan*, Vol.5, No.3, 2021, hal 112.

<sup>2</sup> Feni Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dan Sri Jumiyati, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal 2.

<sup>3</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.21, No.1, 2021, hal 35.

<sup>4</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.7, No.1, 2023, hal 2898.

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dapat dimungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai objek penelitian. Penelitian kualitatif juga berfungsi untuk mengeksplor serta memahami makna yang berasal dari lingkungan kemanusiaan atau dari permasalahan sosial. Dalam penelitian kualitatif juga berupaya untuk menggambarkan secara naratif mengenai bentuk-bentuk kegiatan serta dampaknya terhadap kehidupan. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif, yaitu:<sup>5</sup>

1. Penggambaran objek penelitian

Menggambarkan objek penelitian dilakukan kepada objek penelitian yang berupa peristiwa, interaksi, aktivitas sosial, dan sebagainya.

2. Mengungkapkan makna di balik fenomena

Mengungkapkan makna disini dapat digunakan apabila peneliti memperlihatkan fenomena atau fakta lapangan melalui wawancara dan observasi partisipasi.

3. Menjelaskan fenomena yang terjadi

Fenomena antara satu dengan yang lainnya tentunya berbeda dan antara fenomena yang ada di lapangan dengan yang menjadi tujuan tidak sama. Oleh karena itu perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan tersistem.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat dibutuhkan dan penting. Peneliti merupakan seseorang yang melakukan penelitian yang mempunyai kemampuan untuk menggali data-data yang

---

<sup>5</sup> Muhammad Rijal Fadli, *Op.cit.*, hal 36.

dibutuhkan. Peneliti perlu hadir di lapangan untuk melakukan studi, eksperimen serta analisis secara mendalam.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana sebuah penelitian dilakukan. Adapun lokasi pada penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Desa Wonosalam, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena desa tersebut merupakan desa yang masih erat dengan budaya lokal. Masyarakat desa masih menerapkan tradisi yang diturunkan para leluhur kepada sanak saudaranya. Selain itu, di desa tersebut ditemukan fenomena keberagaman masyarakat. Di Desa Wonosalam terdiri dari berbagai elemen masyarakat yang memiliki latar belakang keyakinan yang berbeda. Dibuktikan juga dengan berdirinya beberapa gereja di wilayah tersebut.

### **D. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data menjadi unsur penting untuk menentukan keabsahan data yang sesuai dengan lapangan. Sumber data juga dapat dimaknai sebagai informasi yang diperoleh oleh peneliti yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Berikut adalah data primer dan sekunder yang dilakukan dalam sebuah penelitian.

#### **1. Primer**

Sumber data primer merupakan data-data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan mulai dari observasi hingga wawancara kepada objek penelitian. Data primer memiliki kelebihan yaitu dapat menggambarkan

kebenaran sesuai apa yang dilihat dan didengar secara langsung oleh peneliti.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti memilih tokoh masyarakat sebagai informan, seperti budayawan atau sejarawan, tokoh agama, masyarakat setempat dan melibatkan perangkat desa.

## 2. Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan secara langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melalui orang lain ataupun dokumen, sehingga untuk mendapatkan data sekunder diperlukan observasi dan dokumentasi.<sup>7</sup> Data sekunder juga dapat berupa jurnal maupun buku yang dapat memberikan informasi kepada peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fakta dan tentunya sesuai dengan prosedur penelitian. Data yang diperoleh dapat berupa lisan maupun tulisan. Dalam teknik pengumpulan data tentunya memiliki berbagai cara yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan

---

<sup>6</sup> Erik Setiawan, "Pemahaman Masyarakat Tentang Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.12, No.2, 2021, hal 582.

<sup>7</sup> Dwi Melinda Putri, Yasir Arafat, dan Riswan Aradea, "Analisis Aspek Permodalan Koperasi Karyawan Bank Mandiri Wilayah II Palembang," *Journal of Education Research*, Vol.2, No.2, 2021, hal 76.

pengamatan dan pencatatan.<sup>8</sup> Dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, peneliti berusaha untuk mengamati secara langsung kehidupan masyarakat. Dari sini peneliti mencoba mengamati perilaku kehidupan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan suatu penelitian. Observasi terbagi ke dalam beberapa model, diantaranya yaitu eksperimen, penelitian survey, penelitian lapangan, observasi yang tidak merubah perilaku subjek dan penelitian evaluatif.<sup>9</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya Jawab yang berfungsi untuk menggali informasi dan mendapatkan data dari informan.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian. Penggunaan teknik wawancara memiliki keuntungan tersendiri, yaitu dapat memungkinkan informan untuk memberikan Jawaban ataupun respon yang tepat terhadap pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.<sup>11</sup> Wawancara terbagi ke dalam dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada informan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan bebas tanpa terikat dengan pertanyaan

---

<sup>8</sup> Adriman Manalu dan Mesra, "Analisis-Analisis Produk Kerajinan Lampu Hias Dari Batok Kelapa Pada Perajin Wak Jek Art (WJA) Di Medan Ditinjau Dari Bentuk," *Gorga Jurnal Seni Rupa*, Vol.8, No.1, 2019, hal 269.

<sup>9</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal At-Taqaddum*, Vol.8, No.1, 2016, hal 35.

<sup>10</sup> Rifki Yudiantara, dkk., "Sistem Penilaian Rapor Peserta Didik Berbasis Web Secara Multiuser," *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, Vol.2, No.4, 2021, hal 449.

<sup>11</sup> Fadhallah, "Wawancara," (Jakarta: UNJ Press, 2021), hal 2.

dan informan dianjurkan untuk memperinci Jawabannya.<sup>12</sup> Disini peneliti melakukan wawancara tentang sebuah tradisi yang berada di Desa Wonosalam Kabupaten Jombang. Hal ini peneliti lakukan agar mendapatkan data yang otentik dan relevan terhadap kajian yang akan dibahas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan, mengorganisasikan informasi terbitan ilmiah dan menyediakan untuk keperluan masyarakat ilmiah.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi melibatkan data-data yang berasal dari dokumen ataupun tulisan, seperti surat, buku, jurnal, laporan dan sebagainya. Dokumen dapat dijadikan sebagai alat untuk mendukung penelitian. Hal ini karena dokumen adalah sumber yang tetap dan dapat dijadikan sebagai bukti pengujian. Dengan dokumentasi juga mampu memperluas informasi mengenai topik penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman mengenai topik yang diteliti serta menyajikannya kepada orang lain.<sup>14</sup> Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, sebagai berikut:<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Dhian Tyas Untari dan Budi Satria, "Strategi Pengembangan Pemasaran 'Laksa Tangerang' Sebagai Salah Satu Produk Wisata Kuliner di Tangerang," *Business & Management Journal Bunda Mulia*, Vol.2, No.2, 2014, hal 54.

<sup>13</sup> Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi," *Jurnal Acarya Pustaka*, Vol.3, No.1, 2017, hal 52-53.

<sup>14</sup> Isra Adawiyah Siregar, "Analisis dan Interpretasi Data Kuantitatif," *ALACRITY: Journal of Education*, Vol.1, No.2, 2021, hal 40.

<sup>15</sup> Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, Vol.5, No.1, 2022, hal 28.

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah mengolah data, menajamkan dan menyaring data yang diperlukan serta tidak diperlukan dalam penyusunan penelitian. Lain kata dari reduksi data juga dapat diartikan sebagai memfokuskan analisis mengenai topik penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dalam reduksi data ini berupaya untuk meringkas dan mengkategorikan data-data yang dikumpulkan. Pada teknik reduksi data dapat dihasilkan gambaran detail yang kemudian akan disajikan dengan cara yang lebih mudah dipahami.

### 2. Penyajian data

Penyajian data ini merupakan upaya untuk menyajikan data yang diperoleh berupa teks naratif dengan bentuk catatan lapangan, grafik, matrik ataupun bagan.<sup>16</sup> Setelah data-data yang didapatkan sebelumnya diringkas, disaring, dan dihilangkan yang tidak dibutuhkan, maka selanjutnya adalah proses penyajian data yang lebih rapi, sehingga dapat mempermudah pemahaman.

### 3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diringkas dan disajikan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti dapat memahami mengenai topik yang diteliti dengan tetap berpedoman pada aspek sebelumnya, seperti catatan lapangan.<sup>17</sup> Kesimpulan juga dapat dikatakan sebagai peninjauan ulang mengenai data-data yang telah diperoleh di lapangan.

---

<sup>16</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, 2018, hal 94.

<sup>17</sup> *Ibid*, hal 94.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, data-data penelitian harus data valid dan sesuai dengan keadaan lapangan. Tujuan dari pengecekan keabsahan data yaitu untuk mempertanggungjawabkan penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data tersebut yaitu:<sup>18</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Maksud dari perpanjangan pengamatan disini yaitu peneliti secara intens dan lebih dekat kepada informan penelitian. Karena pada tahap awal peneliti masih dianggap dan berstatus orang asing, sehingga informasi yang didapatkan belum maksimal. Oleh karena itu, peneliti perlu untuk kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara lanjutan. Hal ini tidak dilakukan hanya sekali. Namun, peneliti berhak mengunjungi kembali narasumber agar data yang didapat bisa sepenuhnya terpenuhi. Dengan intensnya komunikasi antara peneliti dan informan diharapkan akan terbentuk hubungan yang akrab di antara keduanya, sehingga tidak ada rahasia yang disembunyikan dan semakin terbuka. Keterbukaan ini akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menggali data yang dibutuhkan, sehingga data yang didapat akan maksimal.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dimaksudkan sebagai bentuk kecermatan peneliti dalam pengecekan ulang terhadap data yang telah ditemukan, apakah

---

<sup>18</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.2, No.3, 2020, hal 150.

data tersebut benar atau tidak. Cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan secara intens atau terus-menerus dan membaca referensi yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan peneliti sehingga mampu memahami mengenai topik penelitian dan kondisi lapangan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kebutuhan pengecekan data atau pembandingan data.<sup>19</sup> Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan dari peneliti itu sendiri, baik dalam hal teoritis, metodologis maupun interpretatif. Pada proses triangulasi, peneliti menjadi salah satu unsur terpenting. Hal ini karena peneliti berperan penting untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan antara hasil wawancara bersama informan dan objek penelitian. Keabsahan data tersebut akan menjadi awal mula rancangan penelitian agar menjadi data yang relevan. Perlu ditekankan juga bahwa peneliti harus bersikap netral dalam penelitian yang dilakukan. Triangulasi melibatkan dua komponen utama yakni:

- a. Triangulasi data: Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi metode: peneliti melibatkan berbagai metode penelitian yang berbeda untuk mengumpulkan atau menganalisis data.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Ina Magdalena, dkk., "Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III," *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, Vol.3, No.1, 2021, hal 124.

<sup>20</sup> Mohammad Arif, "*Metodologi Penelitian*," (IAIN Kediri Press, 2004), hal 26.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah yang diambil oleh peneliti untuk menggali data di lapangan. Adapun garis besar dalam tahapan penelitian diantaranya:<sup>21</sup>

### 1. Tahapan persiapan (pra-lapangan)

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan judul yang disesuaikan dengan fenomena yang menarik dan menjadi acuan untuk melakukan penelitian. Untuk mempersiapkan judul penelitian, peneliti mencari informasi dan memilih lokasi penelitian yang sesuai. Selain itu, persiapan juga dilakukan dengan mencari sumber referensi dari jurnal yang tersedia secara online maupun buku-buku.

### 2. Tahapan pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini, peneliti juga mulai memahami latar penelitian dengan mempersiapkan diri dalam pengambilan data-data yang dibutuhkan. Peneliti juga mulai masuk ke lapangan untuk mengambil data yang dapat dilakukan oleh peneliti diantaranya melakukan wawancara kepada pihak yang dijadikan informan, observasi lapangan serta dokumentasi.

### 3. Tahapan analisis data

Tahapan ini merupakan sesi akhir dalam tahap lanjutan yang tujuannya untuk menyusun hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data-data yang telah diperoleh di lapangan kemudian diolah sesuai dengan sistematika penulisan.

---

<sup>21</sup> Ilham Syahrul Jiwandono, "Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin dan Jujur Mahasiswa PGSD," *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.4, No.1, 2020, hal 13.